

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil skrining gizi menggunakan MNA-LF (*Mini Nutritional Assessment Low Form*) menunjukkan bahwa pasien berisiko malnutrisi dengan skor 21,5.
2. Berdasarkan Hasil pengkajian gizi meliputi:
  - a) Antropometri menunjukkan status gizi normal dengan IMT 19,3 kg/m<sup>2</sup>, terjadi penurunan berat badan sebesar 2,3% dalam satu bulan terakhir.
  - b) Hasil Riwayat makan pasien menunjukkan kurang dari kebutuhan berdasarkan SQFFQ asupan energi (81%) dan karbohidrat (89%) tergolong defisit ringan, asupan protein (64%) dan lemak (77%), sedangkan data recall, diketahui asupan energi (70%), protein (27%) dan lemak (28%) tergolong defisit, asupan karbohidrat (104%) tergolong normal.
  - c) Pemeriksaan biokimia pasien menunjukkan bahwa, kadar hemoglobin, hematokrit dan leukosit pasien tergolong rendah yang mengindikasikan adanya anemia dan infeksi.
  - d) Hasil pengkajian fisik/klinis menunjukkan pasien dalam keadaan compos mentis, tekanan darah normal serta nafsu makan pasien berangsur membaik.
3. Diagnosa gizi yang ditegakkan pada pasien meliputi:
  - a) NI. 2.1 Asupan oral tidak adekuat dihubungkan dengan kondisi nafsu makan menurun ditandai dengan hasil riwayat makan berdasarkan SQFFQ energi (81%), protein (64%), lemak (77%) dan karbohidrat (89%) sangat kurang dari kebutuhan.
  - b) NI 5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi tertentu (protein dan zat besi) berkaitan dengan anemia akibat *Multiple Myeloma* serta perubahan metabolisme zat gizi ditandai dengan persentase asupan protein (64%) dan zat besi (55%) kurang dari kebutuhan.

- c) NC 4.1.2 Malnutrisi berkaitan dengan kondisi pasien menderita penyakit kronis (*Multiple Myeloma*), ditandai dengan penurunan BB sebesar 2,3% selama 1 bulan terakhir, serta perkiraan asupan energi kurang.
4. Pemberian Intervensi gizi berupa edukasi dan dukungan untuk menerapkan diet TETP (Tinggi Energi Tinggi Protein), makanan tinggi zat besi bersumber dari protein hewani serta edukasi makanan yang membantu dan menghambat penyerapan zat besi.
  5. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi asupan menunjukkan bahwa asupan pasien mengalami peningkatan secara bertahap dan telah mencapai target  $\geq 80\%$  pada hari ketiga serta pada monitoring dan evaluasi antropometri menunjukkan bahwa tidak ada penurunan berat badan pada pasien.
  6. Hasil edukasi dan konseling menunjukkan bahwa pasien dan keluarga memahami edukasi yang diberikan terlihat pada perbaikan asupan pasien yang telah mengikuti rekomendasi diet dan kondisi nafsu makan yang berangsur membaik.

## **B. Saran**

Pasien dengan diagnosis *Multiple Myeloma* yang menjalani rawat jalan memerlukan pemantauan dan pemenuhan kebutuhan gizi yang optimal untuk menunjang keberhasilan terapi, mencegah malnutrisi lebih lanjut, serta memperbaiki kualitas hidup. Berdasarkan hasil pengkajian, berikut saran yang dapat diberikan:

Keluarga diharapkan berperan aktif dalam menyiapkan makanan sesuai kebutuhan pasien. Serta pasien dan keluarga diharapkan mematuhi diet tinggi energi dan tinggi protein (TETP) sesuai anjuran untuk mendukung proses penyembuhan jaringan tubuh.